



**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TANGGAP DARURAT  
KEBAKARAN PADA PENGHUNDI RUSUN 24 ILIR KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)

Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**YOSSI GITA MANIK**

**10011381520196**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TANGGAP DARURATKEBAKARAN  
PADA PENGHUNI DI RUSUN 24 ILIR KOTA PALEMBANG**



Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)

Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**YOSSI GITA MANIK**

**10011381520196**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 15 Oktober 2021

Yossi Gita Manik

**Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tanggap Darurat Kebakaran pada Penghuni Rusun  
24 Iilir Palembang Tahun 2021**

**ABSTRAK**

Rumah susun (Rusun) adalah bangunan gedung bertingkat yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horisontal maupun vertikal dan salah satu *Tall Building* yang memiliki potensi untuk terjadinya kebakaran. Hal ini mengindikasikan bahwa rusun harus memiliki prosedur tanggap darurat kebakaran yang baik terutama yang bertempat tinggal disana, peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap terkait keadaan tanggap darurat kebakaran pada penghuni rusun 24 Iilir Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap terkait tanggap darurat kebakaran pada penghuni rusun 24 Iilir Palembang tahun 2021. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap informan yang terdiri atas tiga orang yaitu kepala RT, seorang pengurus rusun, dan seorang penghuni rusun 24 Iilir Palembang. Hasil penelitian menunjukkan kepala RT mengetahui mengenai pentingnya sarana dan prasarana tanggap darurat kebakaran, namun belum terbentuknya *Emergency Respond Team*. Pengurus rusun juga memiliki pengetahuan mengenai pentingnya tanggap darurat kebakaran. Hal ini hampir sama penghuni rusun 24 Iilir Palembang yang sudah mengetahui pentingnya tanggap darurat kebakaran, namun berbeda dalam pengetahuan mengenai penyebab munculnya titik api karena masih banyaknya penghuni melakukan aktivitas pembakaran sampah di area rusun 24 Iilir Palembang. Sedangkan mengenai sikap tanggap darurat kebakaran, ketiga responden tersebut menunjukkan sikap mendukung saat dilakukan evaluasi setelah terjadinya kebakaran dengan bersikap hati-hati terhadap potensi bahaya kebakaran, bersikap tidak panik bila terjadi kebakaran, mengikuti instruksi evakuasi kebakaran sesegera mungkin saat diterapkan. Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ketua RT dan pengurus rusun memiliki tingkat pengetahuan yang sama dan sedikit berbeda dengan penghuni rusun 24 Iilir Palembang, sedangkan mengenai sikap ketiga halnya memiliki sikap yang mendukung terkait keadaan tanggap darurat kebakaran. Peneliti menyarankan Pihak rusun 24 Iilir Palembang harus berkonsultasi dengan ahli K3 dan segera membentuk ERT (*Emergency Respond Team*), serta penghuni rusun sebaiknya tidak melakukan pembakaran sampah di area rusun.

Kata Kunci : Rumah susun, Pengetahuan, Sikap, Tanggap Darurat, Kebakaran  
Kepustakaan : 61 (1976-2019)

***The Description of Knowledge and Attitude Related to The Emergency of Fire to the  
Residents of Rusun 24 Ilir Palembang in 2021***

**ABSTRACT**

Apartment units (Rusun) are multi-storey buildings that are divided into functionally structured parts in horizontal and vertical directions and one of the tall buildings that have the potential for fires to occur. This indicates that the flats must have good fire emergency response procedures, especially those who live there, researchers want to know a description of the knowledge and attitudes related to fire emergency response conditions for rusun's residents of Rusun 24 Ilir Palembang. The purpose of this study was to find out how the description of knowledge and attitudes related to fire emergency response among residents of the rusun 24 Ilir Palembang in 2021. The research design used in this study was a descriptive qualitative research. Data collection was carried out by in-depth interviews with informants consisting of three people, namely the head of the RT, an administrator of the flat, and a resident of the rusun 24 Ilir Palembang. The results showed that the head of the RT knew about the importance of fire emergency response facilities and infrastructure, but the Emergency Response Team had not yet been formed. Rusun's management also has knowledge about the importance of fire emergency response. This is almost the same as the rusun's residents of 24 Ilir Palembang who already know the importance of fire emergency response, but differ in their knowledge of the causes of the fire hotspots because there are still many residents who burn waste in the 24 Ilir Palembang rusun area. While regarding the attitude of fire emergency response, the three respondents showed a supportive attitude when evaluating after a fire occurred by being careful about potential fire hazards, not panicking in the event of a fire, following fire evacuation instructions as soon as possible when implemented. The researcher concluded that the knowledge of the head of the RT and the administrator of the flat had the same level of knowledge and was slightly different from that of the workers of the rusun 24 Ilir Palembang, while regarding the third attitude, they had a supportive attitude regarding the emergency fire situation. The researcher suggests that the Flats 24 Ilir Palembang should consult with K3 experts and immediately form an ERT (Emergency Response Team), and the residents of the flats should not burn garbage in the rusun area.

Key words : *Apartment units, Knowledge, Attitude, Emergency Response, Fire*

Literature : 61 (1976-2019)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2022



Yang Bersangkutan,

  
Yossi Gita Manik

NIM. 10011381520196

**HALAMAN PENGESAHAN**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERKAIT  
KEADAAN TANGGAP DARURAT KEBAKARAN PADA PENGHUNI  
RUMAH SUSUN 24 ILIR PALEMBANG TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

YOSSI GITA MANIK

10011381520196

Indralaya, Maret 2022

Pembimbing



Dr. Novrikasari.,S.K.M.,M.Kes

NIP. 197811212001122002

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM

NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tanggap Darurat Kebakaran pada Penghuni Rusun 24 Ilir Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Januari 2022.

Indralaya, Januari 2022

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK.  
NIP. 198001182006042001

(  )

**Anggota :**

1. Desheila Andarini, S.K.M., M.SC.  
NIP. 198912202019032016
2. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

(  )  
(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

Ilmu Kesehatan Masyarakat

(  )

Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Umum**

Nama : Yossi Gita Manik  
NIM : 10011381520196  
Tempat/Tanggal Lahir : Sekayu, 12 November 1997  
Agama : Kristen Protestan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Komplek Afila Permai Blok N 10 Kenten Laut  
Email : [manikyossigita@gmail.com](mailto:manikyossigita@gmail.com)  
Hp : 081366907205

### **Riwayat Pendidikan**

2015-Sekarang Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kesehatan Lingkungan (K3KL), Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya  
2012-2015 SMA Negeri 14 Palembang  
2009-2012 SMP Xaverius 7 Palembang  
2003-2009 SD Xaverius 9 Palembang



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmatNya maka penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tanggap Darurat Kebakaran pada Penghuni Rusun 24 Ilir Kota Palembang Tahun 2020” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan proposal terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian tulisan ini. Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku pembimbing yang selalu memberikan dukungan, arahan dan bimbingannya.
3. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.KKK dan ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc selaku penguji 1 dan penguji 2 atas segala arahan dan bimbingannya.
4. Para dosen dan staff FKM UNSRI atas segala ilmu dan juga bantuannya selama proses perkuliahan.
5. Saudara lain ibu dan bapak Cleo, Herlina, Valda, Ghea yang selalu ada disetiap musim hidup mulai dari SMP sampai saat ini.
6. Sahabat yang selalu mendukung dan membantu oktri, sera dan cheka.
7. Bat sahabat Manda, Zizi, Umik, Peyek terutama Ina dan Puts yang selalu siap sedia direpotin dan selalu mau membantu sepenuhnya untuk proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan FKM Unsri angkatan 2015

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Oktober 2021

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>ABSTRACT</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 latar belakang.....	
1.2 rumusan masalah.....	
1.3 tujuan penelitian.....	
1.4 manfaat penelitian .....	
1.4.1 bagi peneliti.....	
1.4.2 bagi institusi pendidikan.....	
1.4.3 bagi rumah susun.....	
1.4.4 bagi masyarakat.....	
<b>BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 keadaan darurat kebakaran bangunan gedung.....	
2.1.1 keadaan darurat.....	
2.1.2 kebakaran.....	
2.1.3 peraturan mengenai kebakaran di Indonesia.....	
2.1.4 penyebab terjadinya kebakaran.....	
2.1.5 klasifikasi kebakaran.....	
2.1.6 pencegahan dan penanggulangan kebakaran.....	
2.1.7 jenis alat pemadam api.....	
2.1.8 pemeriksaan dan pemeliharaan sarana proteksi kebakaran.....	
2.2 rumah susun.....	
2.2.1 pengertian rumah susun.....	
2.2.2 tujuan rumah susun.....	
2.2.3 sasaran penghuni rumah susun.....	
2.2.4 jenis-jenis rumah susun.....	
2.2.5 kriteria perencanaan rumah susun.....	

2.2.6 perencanaan tapak rumah susun.....	.....
2.3 Pengetahuan.....	.....
2.3.1 pengertian pengetahuan.....	.....
2.3.2 faktor-faktor yang memoengaruhi pengetahuan.....	.....
2.3.3 tingkat pengetahuan.....	.....
2.4 sikap .....	.....
2.4.1 pengertian sikap.....	.....
2.4.2 faktor yang mempengaruhi sikap.....	.....
2.4.3 pembentukan sikap.....	.....
2.4.4 tingkatan sikap.....	.....
2.5 perilaku.....	.....
2.5.1 pengertian perilaku.....	.....
2.5.2 bentuk perilaku.....	.....
2.5.3 teori pilihan .....	.....
2.5.4 faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.....	.....
2.6 kerangka teori.....	.....

**BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH**

3.1 kerangka konsep.....	.....
3.2 definisi istilah.....	.....

**BAB IV METODOLOGI PENELITIAN**

4.1 desain penelitian .....	.....
4.2 informan penelitian.....	.....
4.3 jenis,cara dan pengumpulan data.....	.....
4.4 pengolahan data.....	.....
4.5 validitas data.....	.....
4.6 analisis dan penyajian data.....	.....

**BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1 gambaran umum rumah susun 24 Ilir kota Palembang.....	.....
5.2 karakteristik informan.....	.....
5.3 gambaran pengetahuan tanggap darurat kebakaran pada penghuni di rusun 24 ilir Palembang.....	.....

5.3.1	pengetahuan mengenai pemicu terjadinya kebakaran dan tanggap darurat kebakaran.....
5.3.2	prosedur tanggap darurat kebakaran di rusun 24 Iir Palembang.....
5.3.3	pengetahuan mengenai sistem proteksi kebakaran aktif .....
5.3.4	pengetahuan orang yang dihubungi saat terjadi kebakaran.....
5.4	sikap terhadap keadaan darurat kebakaran pada penghuni di rusun 24 Iir Palembang
5.4.1	sikap penghuni sebelum terjadi kebakaran.....
5.4.2	sikap penghuni saat terjadi kebakaran.....
5.4.3	sikap penghuni setelah terjadi kebakaran.....

## **BAB VI PEMBAHASAN**

6.1	keterbatasan penelitian.....
6.2	pengetahuan tanggap darurat kebakaran pada penghuni dirusun 24 ilir palembang
6.2.1	pengetahuan mengenai pemicu terjadinya kebakaran dan tanggap darurat kebakaran.....
6.2.2	prosedur tanggap darurat kebakaran di rusun 24 Iir Palemban.....
6.2.3	pengetahuan mengenai sistem proteksi kebakaran aktif.....
6.3	sikap terhadap keadaan darurat kebakaran pada penghuni di rusun 24 Iir Palembang

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1	kesimpulan.....
7.2	saran.....

## **DAFTAR PUSTAKA.....**

## **LAMPIRAN.....**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebakaran merupakan kejadian timbulnya api yang tidak diharapkan atau api yang tidak pada tempatnya, dimana kejadian tersebut terbentuk oleh adanya tiga unsur yaitu bahan bakar, sumber panas, dan oksigen. Menurut NFPA (*National Fire Protection Association*) kebakaran adalah suatu peristiwa oksidasi yang melibatkan tiga unsur yang harus ada, yaitu: bahan bakar, oksigen, dan sumber panas yang berakibat menimbulkan kerugian harta benda, cedera bahkan kematian. Sedangkan menurut Dewi Kurniati, 2013:75 kebakaran adalah suatu nyala api, baik kecil atau besar pada tempat yang tidak kita kehendaki dan bersifat merugikan, pada umumnya sukar untuk dipadamkan. Secara umum kebakaran merupakan suatu peristiwa atau kejadian timbulnya api yang tidak terkendali yang dapat membahayakan keselamatan jiwa maupun harta benda.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan bahwa kebakaran merupakan salah satu bencana non alam setelah kecelakaan transportasi, kecelakaan industri, dan kejadian luar biasa. BNPB sendiri mengartikan kebakaran sebagai situasi dimana bangunan pada suatu tempat seperti rumah/pemukiman, pabrik, pasar, gedung, dan lain lain dilanda api yang menimbulkan korban dan/atau kerugian. Kerugian-kerugian yang dimaksud diatas yang dapat ditimbulkan akibat kebakaran diantaranya korban jiwa, korban luka-luka, kerusakan rumah, kerusakan tempat peribadatan dan sarana pendidikan, serta penderitaan korban pasca bencana.

Kejadian kebakaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, salah satunya di bangunan gedung di suatu daerah. Data resmi dari *National Fire Protection Association (NFPA)* tahun 2018 menjelaskan tentang kejadian bencana kebakaran di Amerika, di mana angka kejadian tersebut sebanyak 1.318.000 kali kebakaran di mana jumlah korban meninggal mencapai 3.655 jiwa dan korban luka-luka mencapai 15.200 jiwa. Di Indonesia sendiri, Menurut Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ditemukan sebanyak 2.748 kejadian yang terjadi di Indonesia dengan jumlah korban meninggal sebanyak 500 jiwa, korban luka-luka sebanyak 5.962 jiwa, dan korban pengungsi sebanyak 69.388 jiwa.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan kepadatan penduduk terbesar. Terbukti dengan pendataan yang dilakukan PBB pada tahun 2010. Pada pendataan ini, Indonesia masuk sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 257.912.349 dengan menduduki peringkat keempat terpadat setelah negara Cina, India, dan Amerika Serikat (United Nations, 2010).

Padatnya jumlah penduduk ini ternyata tidak sejalan dengan luas lahan yang terdapat di dunia. Hal ini menyebabkan penduduk kekurangan lahan untuk membangun tempat tinggal, sarana pendidikan, sarana peribadatan, dan lain lain. Maka dari itu untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan lahan maka dengan perlahan penduduk mengubah bentuk bangunan dari horizontal menjadi vertikal.

Bangunan vertikal membuat bentuk bangunan menjadi memanjang keatas atau dibuat bertingkat. Bangunan bertingkat bukan dianggap hal yang baru karena hampir seluruh negara membangun bangunan bertingkat. Sebuah dewan Bangunan Tinggi dan Hunian Kota atau *Council on Tall Building and Urban habitat (CTBUH)* menetapkan bangunan tinggi menjadi tiga kategori yaitu *Tall Building*, *Supertall Building*, *Megatall Building*. *Tall Building* adalah bangunan dikategorikan tinggi apabila tingginya melebihi tinggi standar bangunan kota pada umumnya. *Supertall Building* adalah bangunan yang memiliki tinggi lebih dari 300m, dan *Megatall Building* merupakan bangunan yang memiliki tinggi lebih dari 600m (CTBUH, 2017).

Data yang didapatkan dari CTBUH menyebutkan bahwa setidaknya terdapat 1810 gedung tinggi yang ada di dunia. Indonesia sendiri menduduki peringkat keempat setelah Cina, Amerika, dan Korea Selatan. Hingga tahun 2017, CTBUH telah menetapkan 112 gedung di Indonesia yang terdaftar sebagai gedung tinggi. *Tall building* sendiri harusnya dilengkapi dengan fasilitas teknologi terkait ketinggian bangunan tersebut. Salah satu fasilitasnya adalah fasilitas yang digunakan untuk mengantisipasi potensi bahaya kebakaran.

Menurut data dari Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ditemukan bahwa kejadian kebakaran yang terjadi di Sumatera Selatan pada tahun 2018 ditemukan sebanyak 43 kejadian, di mana korban meninggal sebanyak 16 jiwa, korban luka-luka sebanyak 24 jiwa, dan korban pengungsi sebanyak 476 jiwa. Maka dari itu pihak pengembang bangunan harus menyediakan suatu sistem proteksi kebakaran. Seperti yang dijelaskan dalam PERMEN PU no.20 tahun 2009 tentang pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di gedung yang menyatakan bahwa setiap pemilik atau pengguna

bangunan gedung harus memanfaatkan gedung sesuai dengan fungsi yang sudah ditetapkan dalam izin mendirikan bangunan termasuk pengelolaan risiko kebakaran mulai dari pemeliharaan, perawatan dan pemeriksaan secara berkala sistem proteksi kebakaran serta penyiapan personil terlatih dalam pengendalian kebakaran. Selain petugas, semua pihak yang terlibat dalam pemanfaatan bangunan wajib ikut aktif dalam upaya penanggulangan kebakaran.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 2008 Nomor : 26/PRT/M/2008, tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan dan lingkungan menyebutkan bahwa bangunan gedung harus berfungsi dengan aman bagi lingkungannya memiliki sistem proteksi kebakaran dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pembangunan sampai pada tahap pemanfaatannya, yang dimaksud dengan bangunan gedung adalah wujud fisik hasil dari pekerjaan konstruksi berfungsi sebagai tempat aktivitas manusia baik untuk hunian, kegiatan keagamaan, kegiatan social, budaya maupun kegiatan khusus. Keselamatan masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya guna meningkatkan produktivitas serta kualitas hidup adalah pertimbangan khusus dalam peraturan ini.

Kota Palembang berada dalam kelas risiko sedang untuk terkena ancaman bencana. Ketinggian rata-rata Kota Palembang 8 meter dari permukaan laut dengan sebagian besar daerah berawa sehingga risiko bencana alam yang sering terjadi adalah banjir. Bencana lainnya yang perlu diantisipasi adalah bencana non alam atau sosial seperti kebakaran, konflik sosial dan teror (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2013).

Studi pendahuluan tentang evaluasi sistem proteksi penanggulangan kebakaran terhadap bangunan rusun di Universitas Di Ponegoro. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan adanya risiko untuk terjadi bahaya kebakaran, ditandai dengan belum adanya signane untuk pemadam kebakaran, signane exit, dan tanda tanda lainnya. Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk mengkaji terkait sistem penanggulangan bahaya kebakaran pada rusun yang ada di Kota Palembang, mengingat peneliti belum menemukan literatur terkait topik tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumah susun merupakan bangunan atau gedung yang memiliki potensi terjadinya kebakaran dikarenakan di rusun banyak terdapat faktor-faktor yang berpotensi untuk

terjadinya kebakaran. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada rusun Universitas Di Ponegoro, ditemukan masalah sebagai berikut :

Pihak rusun belum mengetahui dan belum mendapatkan sosialisasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 2008 Nomor 26, tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan dan lingkungan dari Pemerintah. Pihak manajemen rusun belum mensosialisasikan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 106 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 2008 Nomor 26 kepada seluruh penghuni rusun. Maka dari itu penelitian ini akan mencari tahu bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap terkait tanggap darurat kebakaran pada penghuni rusun yang ada di rusun 24 Ilir di Kota Palembang tahun 2021.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap terkait keadaan tanggap darurat kebakaran pada penghuni rusun 24 Ilir Palembang tahun 2021.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis gambaran pengetahuan terkait tanggap darurat pada penghuni di rusun 24 Ilir Palembang.
- b. Menganalisis gambaran sikap terhadap keadaan darurat pada penghuni di rusun 24 Ilir Palembang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat diajukan untuk dianalisis sampai beberapa waktu kedepan.



#### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dalam ilmu kesehatan masyarakat khususnya ilmu keselamatan dan kesehatan kerja, di bidang risk management bahaya kebakaran pada bangunan rusun.

#### **1.4.3 Bagi Rusun Palembang**

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam perencanaan tata ruang rusun 24 Iir di Kota Palembang

#### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Manfaat untuk masyarakat agar lebih mengerti, memahami dampak bahaya, risiko dan scenario penanggulangan kebakaran di rusun

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada rusun 24 Iir yang ada di Kota Palembang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2021. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Ruang lingkup penelitian terbatas pada penghuni rusun yang telah tinggal di rusun dalam kurun waktu sekurang-kurangnya selama 1 tahun.

**Tabel 1.1**

Ruang Lingkup Penelitian

<b>Judul</b>	<b>Gambaran Pengetahuan dan Sikap terkait Keadaan Darurat Kebakaran pada Penghuni di Rusun 24 Iir Kota Palembang tahun 2021</b>
<b>Lingkup waktu</b>	Juni - September 2021
<b>Lingkup Tempat</b>	Penelitian ini dilaksanakan di Rusun 24 Iir

**Lingkup Materi** Penelitian ini dilaksanakan karena tingginya angka kejadian kebakaran dan rusun merupakan salah satu bangunan yang berpotensi mengakibatkan terjadinya kebakaran. Untuk mencegah terjadinya kebakaran maka diberlakukan implementasi prosedur penanggulangan keadaan darurat kebakaran yang erat kaitannya dengan pengetahuan tanggap darurat dan sikap terhadap keadaan darurat. Maka dari itu penelitian ini akan melihat gambaran pengetahuan dan sikap terhadap perilaku tanggap darurat kebakaran pada penghuni rusun 24 Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditionsyah, I & Mahawati, E, 2014, Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Penghuni dan Fasilitas Rumah Susun Terhadap Kesiapan Tanggap Darurat Bencana Kebakaran di Rumah Susun Pekunden Kota Semarang [online]. Dari: [http://eprints.dinus.ac.id/7969/1/jurnal\\_13866.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/7969/1/jurnal_13866.pdf) [17 Des 2017].
- Adilla, Yunita, dkk. 2016, Faktor Penyebab Kerentanan Kebakaran berdasarkan Persepsi Masyarakat di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah : *Jurnal Pendidikan Geografi*, [on line], vol. 3, no. 4, pp.40-57. Dari: <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>. [29 Mei 2018]
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2017, *Bencana Non Alam di Indonesia Tahun 2007 s/d 2017*. Data Informasi Bencana Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2014, *Jumlah Hotel Berbintang, Kamar, dan Tenaga Kerja di Kota Palembang Dirinci menurut Hotel Tahun 2014*. Data Sensus.
- Badan Standarisasi Nasional. 2005, *Tentang Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung*. Data Sensus.
- Badan Standarisasi Nasional 2001, *Standar Nasional Indonesia SNI 03-6574-2001 tentang Tatacara Perancangan Pencahayaan Darurat, Tanda Arah, dan Sistem Peringatan Bahaya pada Bangunan Gedung*. Badan Standar Nasional, Jakarta.
- BBC Indonesia, (Juni, 2017), *Kebakaran London: Apa yang Sudah Kita Ketahui Sejauh Ini ?*, Diakses pada : 19 Januari 2017. <http://bbc.com/indonesia/dunia-40284176>.
- CTBUH (Council on Tall Building and Urban Habitat). 2017, *Building List of Indonesia*. The Global Tall Building Database of The CTBUH.
- CTBUH (Council on Tall Building and Urban Habitat). 2017, *CTBUH Height Criteria*. The Global Tall Building Database of The CTBUH.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta, Bandung.

- Detik News, (November, 2017), *12 Orang Tewas Akibat Kebakaran di Hotel Kawasan Laut Hitam*, Diakses pada : 19 Januari 2017. <http://detik.com/news/internasional/d-3742316/12-orang-tewas-akibat-kebakaran-di-hotel-kawasan-laut-hitam>.
- Dinas Kebakaran Kota Semarang. 2016, *Pengetahuan Dasar Tentang Api dan Kebakaran 2007 s/d 2017* [Online]. Data Informasi Kebakaran Kota Semarang, Semarang. Dari: [damkar.semarangkota.go.id](http://damkar.semarangkota.go.id) [17 Desember 2017].
- Efendi, F & Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Hastono, Sutanto. 2007. *Analisa Data Kesehatan*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Insani, Amalia Gita. 2017. *Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tanggap Darurat Kebakaran pada Pekerja di PT. Yasa Wahana Tirta Samudera Semarang*. [Undergraduate Thesis]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Muhamadiyah Semarang, Semarang.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Kemenparekraf RI, 2011, *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.106/PW.006/MPEK/2011 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Hotel*, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jakarta.
- Kompas, (Januari, 2017), *Korban Tewas Kebakaran Hotel Grand Paragon Bertambah Jadi 2 orang*, Diakses pada : 19 Januari 2017. <http://megapolitan.kompas.com/read./2017.01/02/15570911/korban.tewas.kebakaran.hotel.paragon.bertambah.jadi,2.orang>.
- Lee, Nancy & Kotler, Philip, 2008, *Social Marketing: Influencing Behaviors for The Good: SAGE Publication*, pp.49-58.
- Lestari, Titik. 2015, *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.

- Mahendra, Ryan dan Yuantari, Catur, 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran pada Penghuni Mess PT, Sango Indonesia Semarang tahun 2015*.
- Maliono dkk, 2017, *Pengetahuan dalam Kesehatan, MPKT Modul I*, Lembaga Penerbitan FEUI, Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum, 2008, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor No.26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Menteri Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum, 2000, *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor No.10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Kebakaran*. Menteri Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum, 2005. Pd T – 11 – 2005 – C tentang Pedoman Teknis Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Gedung. Menteri Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Menteri Tenaga Kerja, 1983, *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor.PER.02/MEN/1983 tentang Instalasi Alarm Kebakaran Automatik*. Menteri Tenaga Kerja, Jakarta.
- Menteri Tenaga Kerja, 1999, *Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor.KEP-186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja*, Kementerian Tenaga Kerja, Jakarta.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2008, *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor.PER.04/MEN/1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan*. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Jakarta.
- Moleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu, D.I. Yogyakarta.
- Najmah. 2011. *Managemen & Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- National Fire Protection Association, 1976. *Standard on Protective Ensemble for Proximity Fire Fighting*.USA.
- National Fire Protection Association, 1998. *10<sup>th</sup> edition, Standard for Portable Fire Extinguishers*.USA.
- National Fire Protection Association, 2002. *NFPA 101B. Life Safety Code*. USA.

- National Fire Protection Association, 2003. *NFPA 14, 2003 Edition. Standard for The Installation of Stanpipe and Hose Systems*. One Baterrymarch Park,Cquiney. Massachusetts.
- Notoadmodjo, S. 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Nuraida, Ida. 2008, *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kanisius, Yogyakarta.
- OHSAS 1800, 2007. *Occupational Health and Safety Management System-- Requirements*. UK.
- Pusat Studi Bencana IPB, 2012. *Sistem Komando Tanggap Darurat PB*. Diakses pada : 6 Maret 2018. <https://psb.ipb.ac.id/index.php/news/185-sistem-komando>
- Puspita, R.D. 2012, Analisis Implementasi Teknis Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran pada Pabrik 1A dan 1B di Industri Pupuk X (Berdasarkan Standar Indonesia): *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, [on line], vol. 1, no. 2, pp.793-805. Dari: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>. [17 Des 2017]
- Ramli, Soehatman, 2010, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Dian Rakyat, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2003. *Undang-Undang. No,13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No.39. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Rachmawati, R. Ristriana. 2009, *Penilaian Program Emergency Response Preparedness Pt Mcdermott Indonesia Fabrikasi Batam Tahun 2009* [Undergraduate Thesis]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Indonesia, Jakarta.
- Safe Fire Direct. 2018. *Fire Assembly Point Signs*. Diakses pada : 6 Maret 2018. <http://www.safefiredirect.co.uk/fire-safety-signs/fire-safety-signs/fire-safety-signs/assembly-point-signs.aspx>
- Sarwono dkk. 2009, *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika, Jakarta.
- Septiadi, Anas. 2012, *Perbedaan Sistem dan Pengetahuan Tanggap Darurat Bencana Kebakaran Sebelum dan Sesudah Pemberian Pelatihan pada Gedung Sekolah Dasar Sang Timur Semarang* [Online]. Dari : <http://www.e-bookspdf.org> [14 Januari 2018].
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Tempo, (Agustus, 2017), *Gedung Hunian Tertinggi di Dunia Terbakar di Dubai*, Diakses pada : 22 Januari 2017. <http://dunia.tempo.co/read/897027/gedung-hunian-tertinggi-di-dunia-terbakar-di-dubai>.

Umayana & Cahyati, 2015. Hubungan Keluarga dan Tokoh Masyarakat terhadap Keaktifan Penduduk ke Posbindu Penyakit Tidak Menular, [On line],. Dari: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kesmas>. [21 Feb 2018]

United Nations (PBB). 2010, *Population Size and Density 2010*. Demographic and Social Statistic Division, New York.

United Nations (PBB). 2010, *UN Report Finds*. UN News Centre, New York.

Wayan, I.S. 2010, 'Keselamatan Kerja Bidang Kebakaran pada Fasilitas Hotel *Prosiding Konferensi Nasional Engineering Perhotelan (KNEP)*, [online], Jakarta, pp.25-29. Dari: <http://www.repository.untar.ac.id> [16 Desember 2017]

Widayatun, 2009, *Ilmu Perilaku*. Info Medika, Jakarta.





United Nations (PBB). 2010, *Population Size and Density 2010*. Demographic and Social Statistic Division, New York.

United Nations (PBB). 2010, *UN Report Finds*. UN News Centre, New York.

Wayan, I.S. 2010, 'Keselamatan Kerja Bidang Kebakaran pada Fasilitas Hotel *Prosiding Konferensi Nasional Engineering Perhotelan (KNEP)*, [online], Jakarta, pp.25-29. Dari: <http://www.repository.untar.ac.id> [16 Desember 2017]

Widayatun, 2009, *Ilmu Perilaku*. Info Medika, Jakarta.

